

## PERILAKU KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Survey terhadap Mahasiswa Wirausaha pada Universitas Kuningan)

**Iskandar**

*Sekolah Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Kuningan, Indonesia  
Email: [ishasan8562@gmail.com](mailto:ishasan8562@gmail.com)*

**Sri Mulyati**

*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Kuningan, Indonesia  
Email: [srimumlyati120493@gmail.com](mailto:srimumlyati120493@gmail.com)*

APA Citation: Iskandar., Mulyati, Sri. (2018). Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa (Survey terhadap Mahasiswa Wirausaha pada Universitas Kuningan). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 15(2), 68-77. DOI: 10.25134/equi.v15i02.

**Abstract:** Kebijakan pimpinan Universitas Kuningan yang secara konsisten ingin mengembangkan kewirausahaan mahasiswa, sedikit banyak telah menumbuhkan mahasiswa-mahasiswa yang mencoba berwirausaha. Namun rupanya, dalam perjalanan usahanya mereka sering mengalami masalah, seperti cenderung sulit berkembang sehingga mengalami masalah keberlanjutan usaha atau mengarah pada kebangkrutan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, meliputi: 1) teridentifikasinya profile mahasiswa pewirausaha pada Universitas Kuningan; 2) teridentifikasinya gambaran tentang kadar perilaku kewirausahaan mahasiswa; dan 3) teridentifikasinya masalah atau hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam mengembangkan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan survey terhadap para mahasiswa yang teridentifikasi sebagai pewirausaha dengan alat pengumpulan data berupa angket dan skala sikap yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mendeskripsikan variabel, data diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Jumlah mahasiswa pewirausaha pada Universitas Kuningan relatif masih sangat kecil, yaitu hanya ditemukan 64 mahasiswa pada saat penelitian ini dilakukan. Jumlah ini hanya 1,25% dari total jumlah mahasiswa Universitas Kuningan; 2) Kadar perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa wirausaha pada Universitas Kuningan berada pada kategori tinggi. Dari enam dimensi perilaku kewirausahaan yang dikonsepsikan, yaitu: keinovasian, keberanian mengambil risiko, pekerja keras, keluwesan bergaul, dan tanggung jawab semuanya berada pada kategori tinggi kecuali kemampuan manajerial yang berada pada kategori sedang; dan 3) Masalah atau hambatan yang dirasakan mahasiswa dalam berwirausaha, teridentifikasi dua masalah pokok, yaitu: (a) masalah yang bersumber dari dalam (internal) seperti kurangnya waktu, kompetensi tentang produk yang rendah, ketidakmampuan pemasaran, dan kemampuan melakukan loby dan negoisasi; (b) masalah yang bersumber dari luar (eksternal) seperti: tiadanya/kurangnya modal usaha, tiadanya mentor pembimbing, dan belum adanya sarana yang diperuntukkan bagi pewirausaha pemula.

**Kata kunci:** perilaku kewirausahaan, mahasiswa.

### PENDAHULUAN

Dewasa ini angka pengangguran tenaga kerja terdidik lulusan perguruan tinggi semakin meningkat dari tahun ke tahun (BPS, 2018). Hal ini cukup merisaukan banyak pihak karena memiliki dampak, ekonomi, sosial, dan bahkan politik yang cukup serius (Iskandar, 2012).

Menyikapi hal itu, kalangan perguruan tinggi yang didukung penuh oleh pemerintah, memasukkan kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka.

Universitas Kuningan (UNIKU) merupakan salah satu universitas yang

memiliki komitmen yang cukup tinggi terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Sejak tahun 2011 UNIKU telah membentuk Pusat Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa yang bertugas untuk menumbuhkan pewirausaha-pewirausaha baru di kalangan mahasiswa. UNIKU juga menyediakan dana bergulir untuk modal usaha yang dikompetisikan setiap tahun.

Akibat dari kebijakan tersebut, maka tumbuhlah pewirausaha-pewirausaha mahasiswa, baik individual maupun kelompok, walaupun jumlahnya masih sangat kecil. Namun rupanya berwirausaha itu bukanlah pekerjaan yang mudah. Menurut informasi dari Pusat Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa mayoritas pewirausaha mahasiswa tersebut menghadapi masalah keberlanjutan usaha. Hal ini ditandai oleh tersendatnya, atau bahkan macet, dalam pengembalian dana bergulir serta banyaknya usaha yang tidak berlanjut atau bangkrut. Fenomena inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini.

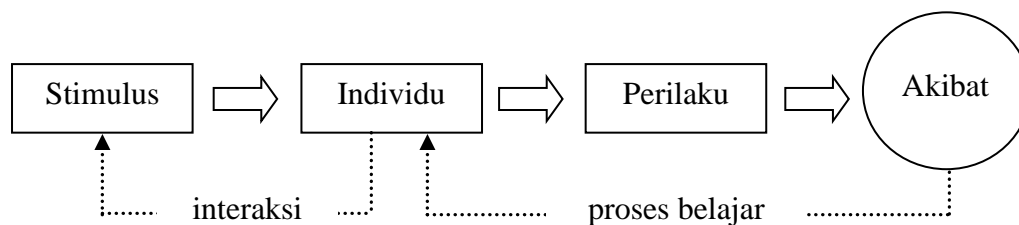
Ada pun masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini, meliputi:

1. Bagaimana gambaran kadar perilaku kewirausahaan para mahasiswa pewirausaha pada Universitas Kuningan?
2. Apakah masalah atau hambatan yang dirasakan oleh para mahasiswa pewirausaha dalam menjalankan usahanya?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perguruan tinggi dalam menyusun program-program pengembangan kewirausahaan mahasiswa serta dapat mengantisipasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai masukan dalam rangka membuat kebijakan-kebijakan tentang kewirausahaan bagi kalangan muda terdidik.

#### TINJAUAN PUSTAKA

Menurut ancangan psikologi, proses perilaku individu secara sederhana dapat dikemukakan sebagai berikut:



Sumber: Kusnendi, 1992:54

Gambar 1 : Proses Perilaku Individu

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa perilaku individu muncul karena adanya interaksi antara individu dengan stimulus tertentu. Akibat dari perilaku tersebut bagi individu dapat dirasakan menyenangkan atau tidak menyenangkan, menguntungkan atau merugikan. Apabila akibat yang muncul dari perilaku tersebut dinilai menyenangkan atau menguntungkan, maka perilaku tersebut akan cenderung diulang pada kesempatan lain. Sebaliknya apabila akibat dari perilaku tersebut tidak

menyenangkan atau merugikan, maka tentu individu tersebut akan berusaha untuk tidak akan mengulangnya lagi.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka konsep perilaku kewirausahaan merupakan wujud perilaku yang terjadi karena adanya interaksi antara pelaku kewirausahaan dengan stimulus-stimulus yang muncul dari profesinya sebagai wirausaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan adalah perilaku ideal yang semestinya dilakukan oleh

seorang wirausaha ketika menjalankan usaha bisnisnya.

Perilaku ideal yang semestinya dijalankan oleh seorang wirausaha banyak dibahas oleh para ahli. Menurut David McClelland (1967) faktor esensial terbentuknya perilaku kewirausahaan adalah *need for achievement*. Atas dasar hal tersebut maka dia kemudian mengemukakan beberapa ciri utama perilaku kewirausahaan sebagai berikut:

*“Entrepreneurial role behavior: a. Moderate risk-taking as function of skill not chance; decisiveness; b. Energetic and/or novel instrumental activity; c. Individual responsibility; d. Knowledge of result of decisions; e. Anticipation of future possibilities; f. Organizational skill.”* (McClelland, 1967:207)

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa ciri-ciri penting dari perilaku kewirausahaan menurut McClelland (1967) adalah:

- 1) Berani mengambil resiko secara moderat atas dasar keterampilan dan bukan karena kebetulan belaka;
- 2) Enerjik terutama dalam hubungannya dengan berbagai kegiatan inovatif;
- 3) Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi;
- 4) Mengetahui hasil dari keputusan-keputusan yang diambilnya;
- 5) Mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang bakal muncul pada masa yang akan datang;

- 6) Memiliki kemampuan berorganisasi, dalam hal ini mencakup kemampuan manajerial dan kepemimpinan.

Keenam ciri perilaku kewirausahaan inilah yang dijadikan indikator dalam mendeteksi perilaku kewirausahaan mahasiswa dalam penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Hal ini sesuai dengan pendapat Vredendert (1980). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dan tidak langsung (Surachmad, 1980). Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) Angket tertutup, untuk memperoleh data variabel perilaku kewirausahaan.
- 2) Angket terbuka, untuk mendapatkan data tentang hambatan-hambatan dalam berwirausaha yang dirasakan oleh mahasiswa.

Sebelum digunakan, angket diujicobakan dulu untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi sasaran penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jenjang S-1 yang saat ini, di samping mengikuti kuliah, juga sedang menjalankan usaha dengan tujuan memperoleh pendapatan. Mengingat tidak ada data resmi, maka populasi penelitian ini dicari dengan meminta informasi dari dosen-dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan. Pencarian ini menemukan sejumlah 64 mahasiswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Populasi

Nomor	Fakultas	Jumlah
1	Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	22
2	Ekonomi (FE)	17
3	Ilmu Komputer (Fkom)	18
4	Kehutanan (Fhut)	5
5	Hukum (FH)	2
	Total	64

Mengingat jumlah populasi relatif kecil (<100), maka seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai responden penelitian. Dengan demikian penelitian ini

dapat disebut penelitian populasi atau sensus. Untuk mendeskripsikan variabel, data diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

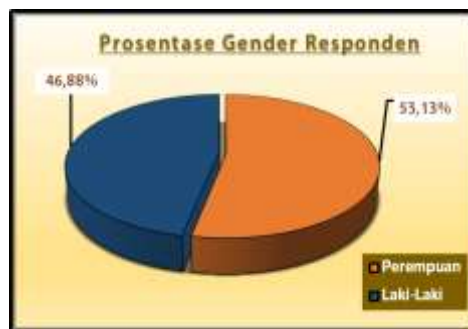
## HASIL PENELITIAN

### A. Profil Mahasiswa Wirausaha Universitas Kuningan

Berikut ini adalah deskripsi profil mahasiswa pewirausaha Universitas Kuningan berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia responden, jumlah responden

setiap fakultas dan prodi, bidang usaha, kemandirian usaha, lamanya usaha, serta keikutsertaan mahasiswa wirausaha dalam kegiatan seminar dan pelatihan, secara lebih jelas dapat disajikan dengan bentuk gambar sebagai berikut:

#### 1. Jenis Kelamin Responden

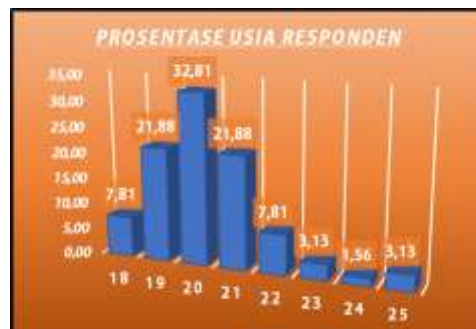


Gambar 2. Data Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Hal ini secara tidak langsung

menunjukkan bahwa niat dan motivasi mahasiswa perempuan untuk berwirausaha lebih besar dibandingkan laki-laki.

#### 2. Usia Responden



Gambar 3. Data Usia Responden

Gambar di atas menunjukkan bahwa penggolongan responden berdasarkan usianya dapat dikelompokkan menjadi 8

kelompok. Terlihat bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 20 tahun.

### 3. Fakultas



Gambar 4. Prosentase Responden Tiap Fakultas

Gambar di atas memberi informasi bahwa mahasiswa pewirausaha kebanyakan berasal dari Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Ekonomi, sedangkan yang paling sedikit berasal dari Fakultas Hukum.

### 4. Program Studi



Gambar 5. Prosentase Responden Tiap Prodi

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa mahasiswa pewirausaha yang paling banyak adalah dari program studi Manajemen sedangkan prosentase terkecil

berasal dari prodi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

### 5. Bidang Usaha



Gambar 6. Prosentase Responden Menurut Bidang Usaha

Berdasarkan gambar diatas, terdapat 4 kategori responden berdasarkan bidang usahanya, yaitu makanan, barang, jasa, dan barang & jasa. Dari gambar diatas secara tidak langsung memberikan informasi

bahwa mayoritas responden cenderung lebih banyak berwirausaha di bidang makanan dibandingkan berwirausaha dalam bidang jasa.

## 6. Kemandirian Usaha



Gambar 7. Presentase Responden Menurut Jenis Usaha

Berdasarkan gambar diatas, terdapat dua kategori responden berdasarkan jenis usahanya, yaitu mandiri dan kerjasama. Sebagian besar jawaban responden berjenis

usaha mandiri. Tetapi, diantara mahasiswa ada sebagian yang juga berwirausaha dengan bekerjasama sebagai *reseller* atau lainnya.

## 7. Lama Usaha



Gambar 8. Presentase Responden Menurut Lama Usaha

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh informasi bahwa mayoritas responden tergolong wirausaha yang masih muda dan pemula. Hal ini terlihat dari rata-rata mayoritas usia usaha responden

kurang dari 6 bulan. Sementara mahasiswa yang telah berusaha lebih dari 4 tahun ternyata merupakan bisnis turunan dari orang tua.

## 8. Keikutsertaan dalam Seminar Kewirausahaan



Gambar 9. Presentase Responden dalam Keikutsertaan Seminar

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh informasi bahwa mayoritas responden pernah mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan. Hal ini

menunjukkan bahwa kegiatan seminar kewirausahaan memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

### 9. Jumlah Mengikuti Seminar Kewirausahaan



Gambar 10. Jumlah Responden dalam Keikutsertaan Seminar

Gambar diatas menunjukkan bahwa intensitas responden yang mengikuti kegiatan seminar berada pada kisaran 1

sampai 3 kali, sedangkan hanya 9 responden yang telah mengikuti kegiatan seminar lebih dari lima kali.

### 10. Keikutsertaan dalam Pelatihan Kewirausahaan



Gambar 11. Prosentase Responden dalam Keikutsertaan Pelatihan

Berdasarkan gambar diatas, dapat diperoleh informasi bahwa mayoritas responden menyatakan belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan, hanya sedikit yang pernah

mengikuti pelatihan. Ini tantangan bagi perguruan tinggi untuk mengadakan pelatihan kewirausahaan internal di kampus.

### 11. Jumlah Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan



Gambar 12. Jumlah Responden dalam Keikutsertaan Pelatihan

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa di antara responden yang pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan, mereka melakukannya berkisar 1 sampai 3

kali. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa masih rendahnya keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan kewirausahaan.

**B. Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa**

Dalam penelitian ini perilaku kewirausahaan dikonsepsikan sebagai tindakan-tindakan seseorang, yang polanya meliputi enam indikator, yaitu: keinovasian, keberanian mengambil resiko,

pekerja keras, keluwesan bergaul, kemampuan manajerial, dan tanggung jawab.

Hasil pengolahan data variabel perilaku kewirausahaan ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Gambaran Perilaku Kewirausahaan (N = 64)

Dimensi	Max	Min	Mean	SD	Kategori
Keinovasian	35	11	29,54	3,99	Tinggi
Keberanian	15	6	12,22	1,68	Tinggi
Pekerja keras	25	8	20,25	3,43	Tinggi
Bergaul	20	12	17,34	1,92	Tinggi
Manajerial	20	4	15,51	3,21	Sedang
Tanggung jawab	20	4	16,42	3,09	Tinggi

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebetulnya perilaku kewirausahaan para mahasiswa pewirausaha di Universitas Kuningan secara keseluruhan sudah cukup baik, hanya dalam kemampuan manajerial yang mungkin harus mendapat perhatian lebih. Bahwa pada kenyataannya mereka masih mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya, hal itu karena mereka masih belajar, jam terbang mereka masih rendah, dan perlu pembinaan serta mentoring dari mereka yang sudah berpengalaman.

Berwirausaha memang tidak mudah. Banyak sekali tantangan yang siap menghadang mereka yang tidak siap mental. Jatuh bangun bahkan bangkrut

adalah sesuatu yang lumrah dalam berwirausaha. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan mentalitas petarung yang pantang menyerah bagi para pewirausaha muda ini. Selain itu, memang mereka masih perlu bimbingan, perlu contoh, dan perlu motivator untuk terus menekuni kegiatan usahanya. Di sinilah peran dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan menemukan artinya.

**C. Masalah dan Hambatan yang Dirasakan**

Adapun mengenai deskripsi hambatan dan harapan dari mahasiswa wirausaha universitas kuningan terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hambatan yang Dirasakan

Nomor	Hambatan yang Dirasakan	Jumlah Resp
1	Kurang modal	38
2	Kesulitan membagi waktu	15
3	Kompetensi pemasaran	15
4	Bahan baku	13
5	Pasar/konsumen	12
6	Pribadi: malas, lelah, kurang percaya diri	13
7	Pesaing	6
8	Tempat produksi, infrastruktur	5
9	Tenaga kerja	5
10	Supplier	3



11	Mitra usaha	4
12	Dukungan orang tua	1
13	Manajemen keuangan	1
14	Merk/ label	1
15	Kerjasama tim	1

Catatan: setiap responden dapat memberikan jawaban lebih dari satu.  
Sumber: data primer yang diolah, 2018

Sementara itu, mahasiswa juga menyuarakan harapan-harapannya baik terhadap dosen pengampu matakuliah kewirausahaan maupun terhadap institusi universitas. Harapan-harapan yang disampaikan hampir sama, yaitu:

- a. Kepada dosen pengampu mata kuliah, mereka mengharapkan support, pendampingan, pembimbingan, motivasi, dan sharing peluang-peluang bisnis.
- b. Kepada institusi universitas, mereka berharap tentang fasilitas tempat usaha/ bazaar, event-event seminar dan pelatihan bisnis, mediasi permodalan, hibah modal bergulir, dan wadah bersama bagi aktivis kewirausahaan berupa UKM Kewirausahaan.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku kewirausahaan mahasiswa Universitas Kuningan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Jumlah mahasiswa pewirausaha pada Universitas Kuningan relatif masih sangat kecil, yaitu hanya ditemukan 64 mahasiswa pada saat penelitian ini dilakukan. Jumlah ini hanya 1,25% dari total jumlah mahasiswa Universitas Kuningan.
- (2) Perilaku kewirausahaan mahasiswa pewirausaha Universitas Kuningan berada pada kategori tinggi. Dari enam indikator perilaku kewirausahaan yang diobservasi, yaitu: keinovasian, keberanian mengambil resiko, kerja keras, keluwesan bergaul, dan tanggung jawab semuanya

menunjukkan kategori tinggi, kecuali kemampuan manajerial yang berada pada kategori sedang.

- (3) Dari 15 jenis hambatan yang disuarakan mahasiswa, ranking 1 sampai dengan 6 adalah sebagai berikut: 1) masalah modal usaha; 2) masalah kesulitan membagi waktu antara kuliah dan usaha; 3) masalah pemasaran; 4) masalah pasar/konsumen; 5) masalah bahan baku yang tidak stabil; dan 6) masalah pribadi seperti malas, lelah, serta kurang percaya diri. Mahasiswa berharap pendampingan dari dosen serta diadakannya seminar, latihan dan bazaar untuk dapat memotivasi mahasiswa.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan beberapasarana-saran sebagai bahan masukan, diantaranya ialah sebagai berikut:

- (1) Kepada para dosen untuk lebih menekankan aspek praktek dan materi-materi yang sifatnya lebih praktis untuk kebutuhan mahasiswa yang sedang berwirausaha. Kemudian seyogyanya para dosen untuk tidak hanya melakukan transformasi materi tetapi terus meningkatkan serta mendorong semangat dan motivasi mahasiswa untuk belajar berwirausaha.
- (2) Pihak kampus harus secara intensif melaksanakan kegiatan pelatihan kepada para mahasiswa yang berwirausaha dengan tarif biaya yang relatif terjangkau, hal ini bertujuan agar banyaknya partisipasi mahasiswa

- yang mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.
- (3) Untuk bisa meningkatkan minat wirausaha mahasiswa, perguruan tinggi harus menyediakan dan melengkapi fasilitas kampus seperti laboratorium, galeri, bengkel/workshop dan sejenisnya sesuai dengan karakteristik bisnis yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, S., Harris, M.L., Burkhalter, T.M (2011); *Comparing the entrepreneurial attitudes of university and community college students*; Journal of Higher Education Theory and Practice. Vol.11 No.2. pp.11-17.
- Iskandar (2012); *Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Intensi Kewirausahaan Mahasiswa*; Disertasi, SPs UPI Bandung.
- Kourilsky, M.L. & Walstad, W.B. (1998); *Entrepreneurship and Female Youth: Knowledge, Attitudes, Gender Differences and Educational Practices*; Journal of Business Venturing, 13(1): 77-88.
- Krech, David; R.S. Crutchfield; E.L. Ballachey (1962); *Individual in Society*; Tokyo: Kogakusha.
- Kristanto, Heru (2009); *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan Praktis*; Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuriloff, Arthur H; Jhon M. Mempel; Douglas Cloud (1993); *Starting and Managing the Small Business*; New York: McGraw Hill.
- Kusnendi (1992); *Perilaku Kewirausahaan Manajer Koperasi Unit Desa di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat*; Tesis; Universitas Padjadjaran.
- McClelland. David (1967); *The Achieving Society*; New York: The Free Press.
- Meredith, Geoffrey G (1996); *Kewirausahaan: Teori dan Praktek* (terjemahan); Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Roepke, Jochen (1990); *Entrepreneur as Key to Cooperatif Development*; University of Marburg-Universitas Padjadjaran.
- Scarborough, Norman M; Thomas M. Zimmerer (1993); *Effective Small Business Management*; New York: McMillan Piblishing Company.
- Slavin, Robert. E (2012); *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*; Bandung: Nusa Media.
- Sukardi, Iman Santoso (1991); *Intervensi terencana Faktor-faktor Lingkungan terhadap Sifat-sifat Entrepreneurs (Entrepreneurs Traits)*; Disertasi; Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Surakhmad, Winarno (1980). *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar-dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Tung, Lo Choi (2011); *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. City University of Hongkong: Run Run Show Library.